

Tinjauan tentang kebebasan berekspresi dalam hukum Islam dan hukum hak asasi manusia internasional : analisis kasus Jylann Posten, di Denmark, film Fitna di Belanda, dan Innocence of muslims di Amerika
= Title an overview of freedom of expression in Islamic law and international human rights : case study of Jylann Posten, in Denmark the trailer of Fitna in Netherland, and the trailer of Innocence of Muslims in the America / Rusdi

Rusdi, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20329332&lokasi=lokal>

Abstrak

**ABSTRAK
**

Kebebasan berekspresi yang terjadi akhir-akhir ini perkembangannya boleh dikatakan sangat memprihatikan. Norma-norma atau aturan yang dibuat dalam Deklarasi umum tentang hak asasi manusia dan aturan pendukung lainnya menjadi tidak begitu efektif, khususnya yang menyangkut kebebasan berekspresi yang berkaitan dengan agama.

Tujuan dari penelitian adalah mengetahui tentang pengaturan kebebasan berekspresi menurut Hukum Islam dan Hukum Hak Asasi Manusia Internasional dan mengetahui konstelasi hak atas kebebasan berekspresi dalam hubungannya dengan kepercayaan dan keyakinan beragama. Metodelogi yang digunakan bersifat yuridis normatif, sedangkan pengumpulan data menggunakan metode kepustakaan, selanjutnya data diolah dengan metode kualitatif.

Dari penelitian ini didapatkan data atau pengetahuan tentang ketentuan dan pengaturan tentang kebebasan berekspresi, baik menurut Hukum Islam dan Hukum Hak Asasi Manusia Internasional Hasil dari penelitian ini adalah ketentuan kebebasan berekspresi menurut Hukum Islam dan Hukum Hak Asasi Manusia Internasional sangatlah berbeda, disatu sisi menganut faham partikularisme di sisi lain menganut faham universalisme. Konstelasi yang berkembang di negara Islam dan barat menunjukkan bahwa Universalisme dan partikularisme boleh dikatakan belum menunjukkan perkembangan yang signifikan.

<hr>

**ABSTRACT
**

Nowadays The Freedom of Expression to be more concern. The norms and rules which are made under The Universal Declaration of Human Rights and other supporting rules is not effectively applied, particularly the Freedom of Expression which related to religion,

The purpose of this research is to know about setting freedom of expression according to Islamic Law and International Human Rights Law and find the constellation right to freedom of expression in relation to beliefs and religious beliefs. This research use normatif yuridis methodology, and data is collected using library research method. The data collected is then analyzed with qualitative method. This study obtain data and knowledge about the rules and regulation about the freedom of expression, according to both Islamic law and International human rights law is significantly different. One side embrace the particularism and

the other side embrace universalism. The evolving constellation in Islamic states and western countries showed that universalism and particularism arguably has not shown the significant progress.